

TRADISI MEMPREDIKSI KHASIAT BATU PERMATA PADA ISLAM BANJAR

Arni*

ABSTRACT

Kata Kunci: *Orang Banjar, Batu Permata, Khasiat*

Pendahuluan

Fischer menyebutkan adanya "osmose" antara religi kerakyatan dengan religi yang didatangkan, dalam masyarakat Indonsia. Religi kerakyatan yang dimaksud itu adalah keberagamaan yang tumbuh secara natural dalam kehidupan rakyat. Keberagamaan ini melekat bersama ajaran agama dalam kehidupan masyarakat yang menganut agama itu.¹

Religi kerakyatan itu tak lain adalah adat-istiadat yang dipraktikan oleh penganut agama. Suatu tradisi atau adat-istiadat yang berkembang di masyarakat, ada yang sesuai dengan ajaran agama dan ada yang sebaliknya, karena tradisi itu merupakan warisan nenek moyang.

Sebagaimana agama pada umumnya, agama kerakyatan atau kepercayaan primitif telah menimbulkan kebudayaan tertentu baik yang berwujud tata cara, sikap hidup, pandangan hidup serta nilai-nilai moral. Suatu tradisi diselenggarakan dengan harapan membawa keberuntungan, keselamatan dll.²

Sebuah tradisi yang terselenggara atas dasar adanya suatu keyakinan dan pengharapan atau cita-cita. Dari sekian banyak tradisi atau adat-istiadat yang berkembang pada masyarakat Banjar, salah satunya adalah memprediksi khasiat batu permata. Sebab sebagian dari masyarakat Banjar mempercayai batu permata mempunyai khasiat, tuah, kelebihan atau kekuatan gaib tersendiri, seperti cocok untuk dibawa berdagang, keselamatan dalam perjalanan, untuk

*Dosen Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari, Jl. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin Hp 085249361200

¹Nordiansyah, *Sinkretisme*, (Banjarmasin, Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari 1982) h.13.

²Zakiah Draradjat, dkk. *Perbandingan Agama I* (Jakarta, IAIN 1981) h. 37.

penyembuhan atau mengangkat derajat pemakainya dll. Maupun sebaliknya ada batu permata yang membawa celaka dan kerugian bagi pemakainya. Adapun cara untuk mengetahui atau memprediksi khasiat batu permata itu adalah dengan cara tertentu, yaitu datang kepada ahlinya untuk mengetahui khasiat atau kegunaan batu permata yang dimiliki.

Orang yang dipandang ahli dalam menentukan khasiat batu permata ini, di antaranya ialah Guru Sulaiman. Dia adalah salah seorang dari warga masyarakat Banjar yang tinggal di Anjir Km. 11 di Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas. Masalah ini diteliti karena sepengetahuan penulis belum ada yang melakukan penelitian, lagi pula ada kepercayaan masyarakat terhadap adanya khasiat batu permata yang dapat memberi keuntungan bagi pemakainya. Sementara agama mengajarkan sesuatu selain Allah tidak akan memberi manfaat dan tidak pula mendatangkan mudharat (QS:Yunus:106).

Oleh karena hal ini cukup menarik sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul: *"Tradisi Memprediksi Khasiat Batu Permata pada Masyarakat Banjar"*.

Masalah memprediksi khasiat batu permata ini adalah sesuatu yang bersifat personal dan magis, namun eksistensinya telah diakui dan dipercaya sebagian masyarakat. Persoalannya adalah bagaimana cara memprediksi batu-batu permata yang baik dan yang tidak baik, apa peralatan dan bacaan yang diucapkan saat melakukan aktivitas itu?. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kiat dalam memprediksi khasiat batu-batu permata serta jenis batu permata yang membawa keberuntungan dan kerugian.

Untuk mendapatkan data-data tersebut digunakan metode observasi dan interviu terhadap responden dan informan.

Pembahasan

Adapun temuan yang didapat dalam penelitian ini ialah keahlian memprediksi batu permata dilakukan oleh seseorang yang bernama Sulaiman bin Rawi yang berusia 48 tahun, yang berlokasi di Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas. Pekerjaan tetapnya sebagai P3NTR dan tenaga honorer pada Madrasah Nurul Huda di Kecamatan Kapuas.

Dia mendapat ilmu tentang cara memprediksi batu permata adalah setelah berguru dengan KH. M. Syukri Unus di Martapura. Ilmu ini didapatnya di saat berstudi di Pondok Pesantren Darussalam Martapura.

Untuk mengetahui khasiat sebuah batu permata, apakah baik atau tidak, untuk dipakai sebagai cincin? Maka dilakukan prediksi dengan cara mengayun batu tersebut dengan cara tertentu.

Adapun cara untuk mengetahui khasiat batu permata yang dilakukan oleh Sulaiman bin Rawi adalah sebagai berikut : Pertama yang harus disediakan adalah batu permata, benang sekitar 40 cm panjangnya, dan panduan memprediksi khasiat batu permata yakni selembar kertas yang ada gambar lingkaran. Dalam lingkaran tersebut berbentuk jari-jari dan di dalamnya bertuliskan nama-nama nabi sebanyak 25 orang, serta bertuliskan khasiat ataupun kegunaan batu permata di bawah nama nabi tertentu itu. Di samping lingkaran itu terdapat penjelasan dan hadis tentang khasiat dari batu permata.

Kegunaan benang itu untuk mengikat batu permata dan ujungnya dipegang dengan telunjuk dan ibu jari. Setelah diangkat maka batu permata tergantung dan berayun, tepat di bawah batu permata ada sebuah gambar lingkaran yang berbentuk jari-jari tadi. Dalam posisi tangan yang tidak bergerak dibaca surat An Naml ayat 30.

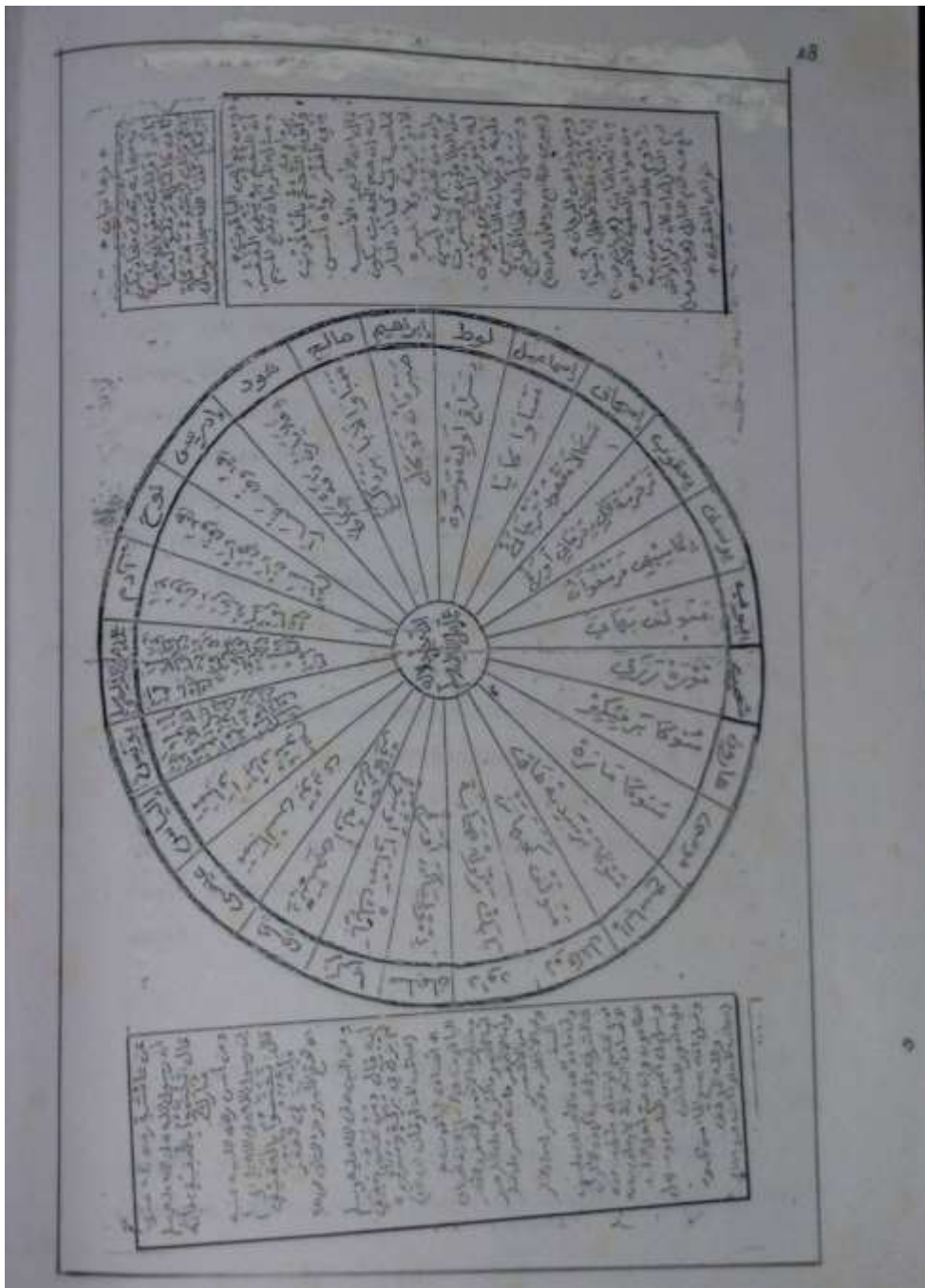
إِنَّهُ مِنْ سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣٠﴾

Kemudian batu permata itu akan bergerak dan berayun dengan sendirinya menuju salah satu nama nabi, sehingga diketahui khasiat dari batu tersebut. Di saat batu sedang berayun, gambar lingkaran (panduan prediksi) itu diputar-putar ke kiri dan ke kanan, dan gerak batupun tetap menuju tempat yang ditujunya semula. Pada saat mengayun batu, tangan (jari-jari) tidak boleh bergerak. Batu-batu yang bergerak atau berayun itu hanya batu-batu yang alami, seperti bati aqiq, yakut, jambrud, nilan, Pirus, kecubung, batu merah dan sebagainya, yang jelda batu bukan hasil buatan manusia.³

Adapun bentuk panduan memprediksi khasiat batu permata itu adalah bertuliskan huruf Arab Melayu, yang juga terdapat hadis-hadis, nama-nama nabi dan khasiat batu bila menuju nama nabi tersebut. Adapun panduan untuk memprediksi batu permata itu adalah sebagai mana gambar berikut ini:

³Wawancara Pribadi dengan Sulaiman di Anjir pada tanggal 10 Januari 2000

GAMBAR



Batu-batu permata itu namanya ada 13 macam yang masing-masing terbagi lagi kepada beberapa nama, yaitu :

1. Jambrut : Terbagi kepada 5 macam, yaitu: Jambrut Rusia, Mekah, Hawa, India/Jambun, dan Jamrut Kolombia.
2. Yaqut : Terbagi kepada 4 macam, yaitu: Yaqut Saleh/Sumatra, Kristal, Kuning, dan Yaqut Banyu Beras.
3. Aqiq : Terbagi kepada 5 macam, yaitu: Aqiq Yaman, Cempaka / Martapura, Kristal, Genggang dan Aqiq Jawa.
4. Nilam : Terbagi kepada 9 macam, yaitu: Nilam Silon, Bangkok, Birma, Australia, Blu Sapis, Banseng, Black Sapis, Mulqi, dan Nilam King Sapis.
5. Pirus : Terbagi kepada 6 macam, yaitu Pirus Rusia, Mekah, Madinah, Tanzania, Persi, dan Pirus Yaman.
6. Kecubung : Terbagi kepada 7 macam, yaitu: Kecubung India, Brazil, Rambut, Kristal, Lumut, Bulan/Air dan Kecubung Pangkalan Bun.
7. Merah : Terbagi kepada 11 macam, yaitu: Merah daging, Siyam, Aruca, Zensen, Bungur, Marjan, Batu darah, Delima/Robi, Gernit, Tanzania, dan Merah Asli.
8. Biduri : Terbagi kepada 6 macam, yaitu: Biduri, Bulan, Ulung, Kumbang, Sutera, Sepah dan Biduri Tanah.
9. Intan/Berlian : Terbagi kepada 6 macam, yaitu: Intan/Berlian Banjar, Erofah, Mis Eropah, Kuning, Merah, dan Hitam.
10. Batu Silon : Terbagi kepada 4 macam, yaitu: Batu Silon Hijau, Merah, Kuning, dan Putih.
11. Batu Tupas : Terbagi kepada 3 macam, yaitu: Kuning Bening, Kuning Sahai, dan Akumarin.
12. Buntat/Batuan : Terbagi kepada 12 macam, yaitu:

Kelambuai, Nyiur, Ulin, Kelulut, Lipan, Barang-Barang, Sawa, Naning, Batu Jahrap, Batu Petir, Barjat Alam, dan Batu Giuk.

13. Mata Kucing : Terbagi kepada 2 macam, yaitu: Kalimaya dan Biduri Pandan.⁴

Lebih jauh dikatakan oleh seorang pedagang batu permata di Martapura, bahwa pemakai batu permata terkadang sebagian mereka mengkaitkan nama batu permata dengan tanggal dan bulan kelahiran serta nama bintangnya sebagaimana tabel di bawah ini:

No	Tanggal dan Bulan Kelahiran	Bintang	Nama Batu	Khasiat
01	21 Desember s.d. 19 Januari	Copricornus	Merah Siam	Keteguhan
02	20 Januari s.d. 18 Pebruari	Aquarius	kecubung	Ketulusan
03	19 Pebruari s.d. 20 Maret	Pisces	Batu Darah	Keberanian
04	21 Maret s.d. 20 April	Aries	Berlian	Semua sangat Baik
05	21 April s.d. 20 Mei	Taurus	Jambrut	Kebijaksanaan
06	21 Mei s.d. 20 Juni	Gemini	Aqiq	Kesehatan
07	21 Juni s.d. 20 Juli	Cencer	Merah Delima	Wibawa, Gairah, Obat
08	21 Juli s.d. 21 Agustus	Leo	Mata Kucing	Perjodohan
09	22 Agustus s.d. 22 September	Virgo	Safir	Kemakmuran
10	23 September s.d. 22 Oktober	Libra	Kalimaya	Pengharapan
11	23 Oktober s.d. 22 Nopember	Scorpio	Yakut Kuning	Kesetiaan
12	23 Nopember s.d. 20 Desember	Sagitaris	Pirus	Kebahagiaan

Data ini telah ditemukan pada kartu nama Toko Permata Jambrud Plaza di Martapura.⁵

⁴Wawancara Pribadi dengan Khairi di Martapura pada tanggal 13 Januari 2000

⁵Wawancara Pribadi dengan Khabir pada tanggal 13 Januari 2000

Menurut sebagian dari kepercayaan masyarakat setiap batu permata ada yang mempunyai khasiat, atau kegunaan, disamping ada yang bisa membawa kepada kemudharatan. Semua itu tergantung kehendak Allah yang memberi suatu kelebihan dan kekurangan kepada ciptaan-Nya.

Batu permata itu dipercayai ada yang baik untuk dagang bila dipakai, ada yang untuk keamanan diperjalanan, untuk kebal terhadap senjata tajam, menghindari penyakit, menolak kefakiran, mengangkat derajat, meneguhkan hati, memudahkan segala urusan dunia, dan lain-lain yang mengarah kepada kebaikan. Sebaliknya ada batu permata bila dipakai (sebagai cincin) membawa kemudharatan bagi pemakainya seperti pendarasan, celaka diperjalanan, dan lain-lain yang mengarah kepada hal-hal yang tidak baik.

Bagi mereka yang selalu bercincin dengan batu Aqiq diyakini dapat menolak kefakiran, menahan darah yang keluar bila terluka dan lain-lain.

Adapun untuk mengetahui status khasiat batu permata, masyarakat minta prediksi kepada ahlinya terhadap batu permata tersebut. Batu permata yang baik akan menuju satu nama nabi baik itu nama nabi Muhammad, Nuh, Shaleh, Ibrahim, Ismail, Ishaq, Ya'qub, Yusuf, Ayub, Harun, Zulkifli, Daud. Sulaiman, Jakariya, Isa, Ilyas atau Yunus. Dan batu permata yang tidak baik akan bergerak/berayun menuju salah satu nama nabi yaitu : Adam, Idris, Hud, Luth, Musa, Ilyasa, Yahya, Suaib.

Apabila gerak atau ayunan batu permata menuju nama nabi :

1. Muhammad : Batu ini bila dipakai sangat baik sekali, segala pekerjaan akan sempurna dijauhkan dari kejahatan dunia.
2. Nuh : Pemakainya akan hidup damai dan senang.
3. Shaleh : Bila dipakai untuk berdagang akan membawa laba.
4. Ibrahim : Pemakainya akan menjadi orang yang sabar dan tawakal.
5. Ismail : Bagi pemakainya akan kaya.
6. Ishaq : Segala maksud pemakainya akan tercapai.
7. Ya'qub : Pemakainya selalu dihormati.
8. Yusuf : Dikasihi perempuan bagi pemakainya.
9. Ayub : Bila selalu dipakai akan dapat menolak bahaya.

- | | |
|--------------|--|
| 10. Harun | : Pemakainya akan suka berpikir. |
| 11. Zulkifli | : Dipercaya dapat menolak kejahatan bagi pemakainya. |
| 12. Daud | : Pemakainya dipercaya akan banyak berteman. |
| 13. Sulaiman | : Dimuliakan orang bila selalu dipakai. |
| 14. Jakariya | : Membawa untung. |
| 15. Isa | : Suka membalas budi. |
| 16. Ilyas | : Membawa untung. |
| 17. Yunus | : Pemakai batu permata yang menuju nabi Yunus ini tiada akan mendapat penyakit, suka berbuat baik dan banyak rezeki. |
| 18. Adam | : Batu permata yang diayun menuju nabi Adam ini bila dipakai akan menurunkan derajatnya. |
| 19. Idris | : Hidup sengsara bila selalu dipakai. |
| 20. Hud | : Di pelayaran mendapat celaka. |
| 21. Luth | : Hidup akan diserang musuh. |
| 22. Musa | : Pemakai batu permata yang menuju nama nabi Musa ini akan menjadi seorang yang pemaarah. |
| 23. Ilyasa | : Suka bersedih hati. |
| 24. Yahya | : Dan batu permata yang diayun bila menuju nama nabi Yahya ini, pemakainya akan dibenci oleh orang kafir. |
| 25. Suaib | : Murah rezeki bagi mereka yang selalu memakai batu ini. |

Oleh sebagian masyarakat batu aqiq dipercaya bila dipakai secara terus menerus akan menolak kefakiran, dan apabila terluka maka darah tidak akan banyak yang ke luar. Batu yaqut yang berwarna merah, kuning dan hijau, dipercaya bila selalu dipakai, insya Allah pemakainya tidak akan terkena penyakit *taun* (musiman), dan akan mudah segala urusan, dikuatkan hati, ditinggikan Allah derajatnya, dan dipermudah hajatnya. Batu marjan bila digantungkan di leher anak insya Allah akan terhindar dari sesuatu yang akan membinakannya. Pemakai batu pirus secara terus menerus tidak akan mati

dalam air atau tidak akan celakan dalam pelayaran. Pemakai batu merah daging dipercaya tidak akan stres atau sakit hati. Bagi pemakai batu jambret dipercaya akan bertambah kewibawaan dan kemegahan, di samping ada batu yang dipercaya, bila dipakai akan membawa kerugian baginya.⁶

Lebih jauh dikatakannya bahwa khasiat, kelebihan, kegunaan dari batu permata itu adalah semata-mata anugerah Allah kepada pecinya-Nya. Adapun yang menjadi dasar adanya khasiat bagi batu permata itu adalah hadis yang tidak diketahui keshahiannya. Hadis tersebut diriwayatkan oleh Aisyah r.a. yang berbunyi:

عن عائشة رضى الله عنها ان رسول الله ﷺ قال: تختموا بالعقيق
فانه مبارك

"Dari Aisyah r.a. sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: bercincinlah kamu dengan aqiq, maka sesungguhnya itu berberkah".

Hadis lain berbunyi:

و عن انس رضى الله عنه ان رسول الله ﷺ قال : تختموا بالعقيق
و انه ينفي الفقر

"Dari Anas r.a. sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: Bercincinlah kamu dengan aqiq, maka bahwasanya itu menolak kefakiran".

Juga ada hadis yang tidak diketahui statusnya, yaitu:

عن النبي صلى الله عليه وسلم : انه قال : من تختم بعقيق لم يزل
في بركة و سرور

"Dari Nabi saw, bahwasanya beliau bersabda: barangsiapa bercincin dengan aqiq senantiasa di dalam keberkahan dan kegembiraan:

Analisis

Frazer menyebutkan dalam teorinya bahwa, manusia dalam memecahkan persoalan-persoalan hidup dengan menggunakan akal dan sistem pengetahuannya. Soal-soal hidup yang tak terpecahkan dengan akal,

⁶Wawancara Pribadi dengan Sulaiman di Anjir pada tanggal 15 januari 2000

dipecahkannya dengan secara *magic*, ilmu gaib.⁷ Sebagai contoh ketika seseorang menghadapi persoalan hidup berupa suatu penyakit yang tak tersembuhkan secara medis, maka jalan terakhirnya adalah melalui pengobatan alternatif di antaranya menggunakan jimat sebagai penolak penyakit tersebut. Jimat atau benda berkhasiat, bisa juga disebut *Fetishisme*, yakni suatu paham bahwa adanya benda-benda yang berkhasiat, Hal ini diperkuat oleh De Brosses bahwa segala macam benda dapat menjadi fetish, atau jimat.⁸

Demikian halnya kepercayaan sebagian masyarakat Banjar terhadap adanya khasiat batu permata.

Kata kunci dari kepercayaan responden yang melakukan prediksi terhadap batu permata memiliki khasiat, kelebihan, kegunaan adalah semata-mata anugerah dari Allah kepada ciptaan-Nya. Sebagaimana Allah juga memberi kelebihan kepada orang-orang tertentu juga kelebihan pada tumbuh-tumbuhan tertentu sebagai obat.

Namun bila hati nurani mereka masing-masing mempercayai sepenuhnya bahwa batu permata itu yang menentukan nasib pemakainya dan ada semacam permohonan agar terhindar dari kejahatan, maka akan berarti meminta dan menyembah kepada selain Allah dan akan termasuk orang yang menzalimi diri sendiri, Allah berfirman dalam surat Yunus ayat 106 yang berbunyi:

وَلَا تَدْعُ مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَنْفَعُكَ وَلَا يَضُرُّكَ فَإِنْ فَعَلْتَ فَإِنَّكَ إِذَا مِنْ

الظَّالِمِينَ

"Dan janganlah kamu menyembah apa-apa yang tidak memberi manfaat dan tidak (pula) memberi mudharat kepadamu selain Allah; sebab jika kamu berbuat (yang demikian), itu, Maka Sesungguhnya kamu kalau begitu Termasuk orang-orang yang zalim".

Jadi perbuatan semacam ini termasuk menyekutukan Allah, dan dosa menyekutukan Allah tidak akan terampuni sebagaimana firman Allah dalam surah an-Nisa ayat 48:

⁷Koentjaraningkrat, *Sejarah Teori Antropologi I*, (Jakarta, Universitas Indonesia Press, 1987). h. 54

⁸Tim. Pebandingan Agama I, (Jakarta, PPPTA/IAIN di Jakarta 1982) h. 32

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُشْرِكْ
بِاللَّهِ فَقَدْ أَفْرَأَىٰ إِثْمًا عَظِيمًا ﴿٤٨﴾

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari (syirik) itu, bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang mempersekutukan Allah, Maka sungguh ia telah berbuat dosa yang besar".

Apabila hati nurani mereka semata-mata hanya mempercayai atau mengakui bahwa batu permata itu mempunyai khasiat atau kegunaan, yang telah diberikan Allah kepadanya, ini berarti batu permata tersebut dianggap mengandung berkah atau kelebihan.

Berkah (berkat) berarti karunia Tuhan yang mendatangkan kebaikan bagi kehidupan manusia.⁹ Harta yang memberi berkah ialah harta yang tumbuh, bertambah dan memberi kebahagiaan kepada yang memilikinya. Di dalam istilah syariat islam arti berkah ialah:

ثبوت الخير الالهى فى الشئ.

"Adanya suatu kebaikan Tuhan yang diletakkan pada sesuatu"

Kebaikan Tuhan yang diletakkan pada sesuatu, ada yang diletakkan pada diri nabi-nabi, ada yang diletakkan pada cangkir nabi, jubah nabi, ada yang diletakkan pada diri ulama-ulama, para wali, orang-orang saleh dan orang yang mati syahid dan lain-lain. Barang yang mempunyai berkah kalau dibawa berjalan akan terhindar dari marabahaya, bisa mendapat kemenangan dan sebagainya.

Dalam sejarah bahwa kemenangan yang terus menerus pada Khalid bin Walid, sebagai panglima perang dari Nabi saw adalah dikarenakan dalam saku bajunya selalu disimpan guntingan rambut dari Nabi Muhammad saw. Beliau dikaruniai Tuhan kemenangan terus-menerus dalam perangnya, berkat rambut Nabi yang disimpannya. Oleh karena rambut Nabi itu mempunyai berkah, sehingga setiap Nabi habis cukur rambut, dibagikannya kepada para sahabat.¹⁰ Hal ini diterangkan dalam hadis yang diriwayatkan oleh Muslim yang berbunyi:

⁹Departemen P dan K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka 1989) h. 108.

¹⁰Minanul Aziz Syathori, *Kitab Manakib Syekh Abdul Qadir al-Jailani*, (Semarang, CV.Toha Putra 1981) h. 33-34.

عن انس بن مالك ان رسول الله ﷺ اتي منى, فاتي الجمرة فرماها, ثم اتي منزله بمى و نحر, ثم قال للحلاق: خذوا واسارا الى جنبه الايمن ثم الايسر, ثم جعل يعطيه الناس (رواه مسلم)

"Dari Anas bin Malik : bahwasanya Rasulullah sampai ke Mina, maka beliau melempar jumrah kemudian beliau kembali ke tempat beliau, lalu menyembelih qurban, kemudian beliau perintahkan tukang cukur supaya mencukur rambut beliau, mulanya sebelah kanan, kemudian yang sebelah kiri, kemudian beliau membagi-bagi rambut yang sudah dicukur itu kepada orang-orang".¹¹

Baju gamis Nabi Yusuf pun diakui mempunyai berkah, sebab dapat menyembuhkan penyakit buta mata yang diderita orang tuanya yaitu Ya'qub sebagaimana firman Allah dalam surah Yusuf ayat 96 yang berbunyi:

فَلَمَّا أَنْ جَاءَ الْبَشِيرُ أَلْقَاهُ عَلَى وَجْهِهِ فَارْتَدَّ بَصِيرًا ﴿٩٦﴾

"Tatkala telah tiba pembawa kabar gembira itu, Maka diletakkannya baju gamis itu ke wajah Ya'qub, lalu Kembalilah Dia dapat melihat".

Dengan demikian bisa dipahami bahwa ada saja benda tertentu yang diberikan Tuhan suatu kelebihan sehingga sebagai perantara dapat menyembuhkan suatu penyakit.

Penutup

Memprediksi batu permata dilakukan oleh Sulaiman bin Rawi di Kecamatan Kapuas Timur adalah dalam rangka untuk mengetahui khasiat dari batu permata tersebut. Adapun peralatan untuk mengetahui khasiat batu permata adalah benang, batu permata, panduan khusus berupa kerta yang bergambar lingkaran yang di dalamnya bertentuk jari-jari. Pada lingkaran dan jari-jari terdapat tulisan nama 25 orang nabi serta khasiat khasiat batu permata yang menggunakan tulisan huruf Arab Melayu dan ketika hendak mengetahui khasiat batu permata dengan menggunakan bacaan tertentu dari ayat Alquran, (QS: An-Naml :30).

¹¹Imam Abi Husain Muslim bin al-Hajjad Ibnu Muslim al-Qusyairy, *Al-Jami As-Shabih*, (Beirut Darul; Fikr Jilid II) h. 82

Adapun cara untuk mengetahui khasiat sebuah batu permata adalah batu permata diikat dengan benang dan ujung benang dipegang dengan telunjuk dan ibu jari. Benang diangkat sehingga batu bergantung tepat di atas sebuah panduan yang berbentuk lingkaran yang bertuliskan nama nabi dan khasiat batu permata. Dalam posisi tangan yang tidak bergerak dibacakan ayat Alquran surah An-Naml ayat 30, kemudian terlihat batu permata bergerak atau berayun dengan sendirinya dan menuju nama nabi dan khasiat tertentu. Sehingga diketahui khasiat atau baik tidaknya sebuah batu permata itu.

Sebagian masyarakat Banjar mempercayai masing-masing batu permata yang alami mempunyai khasiat seperti: menolak kefakiran, mengangkat derajat, menyembuhkan penyakit, membuat kebal dan lain-lain. Hal ini semata-mata kelebihan yang merupakan anugerah dari Allah kepada benda atau ciptaan-Nya.

Daftar Pustaka

- Amanan, Imron, *Pelbagai Masalah Tauhid Populer I*, Surabaya, PT. Bina Ilmu, 1982.
- Darazat, Zakiah, dkk., *Perbandingan Agama I*, IAIN Jakarta, 1981
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta, Yayasan Penerjemah Alquran, 1989.
- Departemen P dan K., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1989.
- Koentjaraningkrat, *Sejarah Teori Antropologi I*, Jakarta, Universitas Indonesia Press, 1987.
- An-Naisabury, Imam Abi Husain Muslim bin al-Hajjad Ibnu Muslim al-Qusayairy, *Al-Jami As-Shabih*, Beirut, Darul Fikr, t.th.
- Nordiansyah, *Sinkretisme*, Fak. Ushuluddin IAIN Antasari, 1982
- Soelaiman, M. Munandar, *Ilmu Budaya Dasar*, Bandung, PT. Ersco, 1992.
- Syathori, Minanul Aziz, *Kitab Manakib Syekh Abdul Qadir al-Jailani Ditinjau Kembali*, Semarang, CV. Toha Putra, 1981.